



▶ TERTIB PAJAK

250 Hotel Tahun Ini Pakai Tapping Box

JOGJA—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menargetkan 250 hotel di Jogja sudah memiliki *tapping box*. Dengan begitu pembayaran pajak hotel bisa lebih dikontrol.

Lugas Suberkah
lugas@harianjogja.com

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan dari ratusan hotel yang ada di Kota Jogja, sebanyak 250 unit di antaranya ditargetkan sudah menggunakan *tapping box*. Tahun ini, kata dia, merupakan tahap pertama dari pemasangan *tapping box*.

Pada tahap selanjutnya, Pemkot menargetkan sebanyak 400 titik bisa dipasang alat pemantau transaksi tersebut. "Dalam pengadaannya kami bekerja sama dengan BPD [Bank Pembangunan Daerah] DIY. Sejauh ini ada 43 hotel yang sudah kami pasang [*tapping box*]," ujar Haryadi, Kamis (12/9).

Untuk memastikan penggunaan *tapping box*, Pemkot Jogja menyidik penggunaan alat tersebut di tiga hotel yang berbeda, Kamis. Ketiga hotel yang disidik adalah Hotel Whiz Malioboro, Mutiara II dan Hotel Melia Purosani.

Tapping box merupakan alat untuk memonitor transaksi usaha secara *online* dan *real time* yang dipasang di mesin kasir. Alat itu berfungsi menghitung setiap transaksi yang terjadi di suatu tempat usaha.

Tapping box memiliki dua tipe, yakni tipe yang nasabahnya telah memiliki sistem dan tipe yang nasabahnya belum memiliki sistem. Kedua tipe ini mesinnya berbeda, dan BPD telah menyiapkan keduanya. Waktu yang dibutuhkan untuk pemasangan menyesuaikan dengan kesiapan setiap wajib pajak.

Memudahkan
Dengan alat tersebut, kata Haryadi, justru memudahkan pelaku usaha karena

tidak perlu lagi mencatat setiap transaksi dan melaporkan ke organisasi perangkat daerah (OPD) terkait. "Karena secara otomatis transaksi akan terekam dalam *tapping box*," ujar dia.

Pemasangan *tapping box*, imbuh Haryadi, bertujuan agar setiap hotel dan usaha hiburan bisa lebih tertib dalam membayar pajak. "Sejauh ini hanya untuk transaksi jasa yang diberikan. Ke depan jasa parkir juga bisa menggunakan alat ini kalau sudah pakai *digital online*," kata Haryadi.

Seperti diketahui, Pemkot Jogja menargetkan pajak hotel tahun ini mampu mencapai Rp152 miliar. Sampai Juli lalu, realisasi target ini baru mencapai Rp100 miliar (66,42%).

Adapun jumlah hotel yang tercatat sebagai wajib pajak saat ini mencapai 944 unit yang terdiri dari 611 hotel melati 1; 43 hotel melati 2; 26 hotel melati 3; 175 hotel melati 4; 19 hotel bintang 1; 20 hotel bintang 2; 32 hotel bintang 3; 13 hotel bintang 4; dan lima hotel bintang 5.

Manajer Hotel Whiz Malioboro, Muhammad Hafidz, mengatakan di hotelnya, *tapping box* telah terpasang sejak sebelum Ramadan lalu.

Dia mengakui alat tersebut sangat membantu secara efisien dan akurat. "Data yang dilaporkan selalu akurat, tidak meleset," ujar dia.

Dia mengatakan semua transaksi jasa di hotelnya terekam, termasuk jasa tambahan seperti spa, penjemputan ke bandara dan *city tour*. "Namun untuk *database* hotel tetap aman, karena alat ini hanya merekam data transaksi saja," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005